



Edumatsains,5 (2) Januari 2021, 93-104

EduMatSains

Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains

<http://ejournal.uki.ac.id/index.php/edumatsains>



PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP KATOLIK SINT ALOYSIUS NIKI-NIKI KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN

Hildegardis Missa^{1*}, Anselmus Boy Baunsele²

¹Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Katolik Widya Mandira

²Program Studi Pendidikan Kimia, FKIP, Universitas Katolik Widya Mandira

Diterima: 29 September 2020 Direvisi: 18 Desember 2020 Diterbitkan : 10 Januari 2021

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Quantum Teaching model on the learning outcomes of seventh grade students of Sint Aloysius Niki-Niki Catholic Middle School. This type of research is quantitative research with a quasi-experimental method and the research design used is the Nonrandomized Control group Pretest-Posttest Design. The population in this study were all seventh grade students of Sint Aloysius Niki-Niki Catholic Middle School. The sample in this study were students of class VII A as the experimental class who were given learning with the Quantum Teaching model and class VII B as the control class who were given learning with the conventional model. The data analysis technique used descriptive analysis and inferential analysis. The results showed that the post test score in the experimental class that applied the Quantum Teaching model was higher, namely 86.37 compared to the control class who applied the conventional learning model, namely 69.13. Anacova test results show the calculated F value is 0,000 or less than 0.05. This shows that H₀ which states that there is no effect of the Quantum Teaching model on the learning outcomes of seventh grade students of Sint Aloysius Niki-Niki Catholic Middle School is rejected and the consequence is that H_a states that there is an effect of the Quantum Teaching model on the learning outcomes of seventh grade students of SMP Catholic Sint Aloysius Niki Niki accepted. The results of the activities of students who took part in the experimental class were also higher at 90%, compared to the control class, namely 86.65%. And the teacher's ability to manage learning in the experimental class is included in the good category, namely 98.91%.

Keywords: Quantum Teaching, Learning Outcomes, Junior high school students.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran dimana siswa menerima dan memahami pengetahuan sebagai bagian dari dirinya, dan kemudian mengolahnya sedemikian rupa untuk kebaikan dan kemajuan bersama, dengan melalui berbagai proses yang menarik bagi siswa dan guru agar tercapainya tujuan pendidikan (Wulan, dkk, 2015).

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan karena pendidikan merupakan wahana dalam proses peningkatan kualitas sumberdaya manusia secara menyeluruh (Supramono, 2016).

Dewasa ini pendidikan nasional sedang dihadapi pada berbagai krisis yang perlu mendapatkan penanganan secepatnya diantaranya mewujudkan sumberdaya manusia yang bermartabat, unggul, dan

*Correspondence Address

E-mail: hildegardismissa17@gmail.com

berdaya saing , dengan kata lain pendidikan harus didesain secara konkrit dan real untuk mempersiapkan generasi bukan sekedar bertahan hidup dalam era global tetapi untuk menguasai globa (Ekawati, 2020). Oleh karena itu, diperlukan suatu kurikulum pendidikan yang mampu menjawab berbagai tantangan masa depan yaitu kurikulum 2013, peningkatan kualitas pembelajaran, dan efektivitas metode pembelajaran, dalam hal ini guru harus berperan aktif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh siswa disekolah. Permasalahan tersebut Nampak terlihat pada hasil belajar siswa dikelas.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, perubahan terhadap aspek – aspek intelektual, emosional atau sikap dan keterampilan akan dapat terlihat dalam bentuk hasil belajar (Cahyaningrum and Asyhari, 2019).

Menurut Wardani, (2020) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri proses evaluasi hasil belajar. Sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Hasil belajar yang diperoleh dapat menunjukkan kualitas pembelajaran di suatu sekolah, bahkan dapat menunjukkan kualitas pendidikan di suatu daerah.

Berdasarkan hasil observasi yang

dilakukan di SMPK Sint Aloysius Niki-Niki, penulis menemukan bahwa hasil belajar siswa pada materi pelajaran IPA masih terlalu rendah. Ini terlihat dari hasil ujian semester ganjil siswa kelas VII, dari 29 siswa, hanya 2 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 74 dengan presentasi kelulusan 6,25%. Sedangkan siswa yang tidak lulus berjumlah 27 orang dengan presentasi ketidaktuntasan 93,75%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa di sebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang paling berpengaruh adalah proses pembelajaran yang ada di sekolah. SMPK Sint Aloysius Niki-Niki sudah menggunakan Kurikulum 2013 namun penerapan dalam proses pembelajaran belum maksimal. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar belum sepenuhnya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan suasana dalam pembelajaran menjadi membosankan dan siswa tidak bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana yang menyenangkan serta melibatkan siswa dalam proses pembelajaran (Irwina, 2018). Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat penting sebab

keterlibatan siswa menjadi penentu bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu dicari formula pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, salah satu strategi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang dianggap biasa menyelesaikan masalah hasil belajar adalah model pembelajaran *Quantum Teaching*. Model ini diharapkan dapat merangsang keaktifan serta keterlibatan siswa selama kegiatan belajar dikelas.

Model *Quantum Teaching* ini siswa dituntut untuk belajar mandiri, karena siswa diminta untuk melakukan analisis soal yang sesuai dengan jawaban pada suatu materi dan dalam suasana yang menyenangkan. *Quantum Teaching* artinya interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya, dengan demikian *Quantum Teaching* adalah perubahan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan sekitar momen belajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan peserta didik (Indah, 2018).

Model *Quantum Teaching* ini dianggap mampu mengatasi masalah hasil belajar siswa karena berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Koeshandayanto, (2016)) menunjukkan bahwa setelah

melakukan penerapan model *Quantum Teaching* ini terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar IPA siswa sebelum dan setelah diberikan pembelajaran model *Quantum Teaching*, serta model *Quantum Teaching* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di kelas. Selain itu menurut penelitian Indah, (2018) menunjukkan bahwa model *Quantum Teaching* sudah berkategori baik hal ini dilihat dari aktivitas guru meningkat menjadi 96% dan aktivitas siswa juga meningkat menjadi 85% setelah diterapkan model *Quantum Teaching* dalam proses pembelajaran. Penelitian model *Quantum Teaching* juga dilakukan oleh Wulan, dkk, (2015) dengan hasil yang menunjukkan bahwa penggunaan model *Quantum Teaching* dalam proses pembelajaran dikelas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji T dan uji Z. Pada perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{daftar}$ sehingga hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Quantum Teaching* berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas maka peneliti tertarik untuk menggunakan model *Quantum Teaching* di SMPK Sint Aloysius Niki-Niki untuk meningkatkan hasil belajar siswa disekolah tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

mengetahui pengaruh model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar Siswa Kelas VII SMP Katolik Sint Aloysius Niki-Niki.

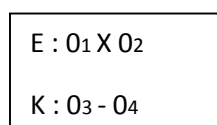
Hipotesis yang diajukan dalam ini terdiri dari Hipotesis penelitian (H0) yaitu ada pengaruh model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar Siswa SMP Katolik Sint Aloysius Niki-Niki, dan Hipotesis penelitian (Ha) yaitu tidak ada pengaruh model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar Siswa SMPK Sint Aloysius Niki-Niki.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMPN Amanuban selatan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A sebagai kelas eksperimen yang diberi pembelajaran dengan model *Quantum Teaching* dan kelas VII B sebagai kelas control yang diberi pembelajaran dengan model konvensional. Materi pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada pokok bahasan hama dan penyakit pada tumbuhan, materi ini digunakan karena berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPA, waktu pelaksanaan penelitian bertepatan dengan materi tersebut, sehingga peneliti menggunakan materi hama dan penyakit pada tumbuhan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dan desain penelitian yang digunakan adalah *Nonrandomized Control*

group Pretest-Posttest Design (Pretest-Posttest grup kontrol tidak secara teratur), dimana dalam rancangan ini di libatkan hasil belajar dari kedua kelompok yang di bandingkan, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan perbedaan antara pengukuran awal dan pengukuran akhir dari kedua kelompok (Wulan, dkk. 2015). Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

X : Perlakuan pada kelompok eksperimen yaitu pembelajaran menggunakan model *Quantum Teaching*

- : Tanpa perlakuan pada kelompok control.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terhadap keterlaksanaan pembelajaran di kelas, dan tes untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dalam hal ini siswa diberi tes dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. selanjutnya teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif , yang terdiri dari analisis data hasil belajar siswa, analisis data aktivitas siswa dan analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, kemudian

dilanjutkan dengan analisis inferensial bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar Siswa SMPK Sint Aloysius Niki-Niki. Analisis ini terdiri dari uji normalitas untuk mengetahui normalitas sebaran suatu data penelitian, uji homogenitas untuk membuktikan persamaan varian kelompok, dan uji Anacova atau sering disebut analisis kovarian adalah teknik uji statistik untuk uji beda multivarian yang merupakan perpaduan antara analisis regresif dengan analisis varian. Uji anacova menggunakan analisis kovarian satu arah (*Analysis Of Covariance*) dengan dibantu oleh program SPSS 16,0 *for windows* dengan taraf signifikan 5% (0,05) (Sitanggang, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil belajar Siswa

SMP Katolik Sint Aloysius Niki-Niki merupakan satu-satunya SMP yang terletak di kelurahan Niki-Niki kecamatan Amanuban Tengah Kabupaten Timor Tengah Selatan. Jarak antara Desa dengan kota kabupaten \pm 27 km. SMP tersebut sudah menerapkan Kurikulum 2013, namun proses pembelajaran dikelas masih tetap menggunakan model konvensional. Dalam penelitian ini ketuntasan hasil belajar siswa diukur berdasarkan acuan yang ditetapkan di

SMPK Sint Aloysius Niki-Niki dengan skor perolehan nilai \geq 74.

Hasil belajar siswa diperoleh dari pemberian tes hasil belajar (THB) yang dibagi menjadi dua tahap yaitu, tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) (Missa, dkk, 2020). Tes awal diberi sebelum pembelajaran menggunakan model *Quantum Teaching* sedangkan tes akhir diberikan setelah pembelajaran menggunakan model *Quantum Teaching* tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam penguasaan materi setelah mengikuti kegiatan pembelajaran (Medriati dan Putri, 2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat setelah pembelajaran dilaksanakan (Baunsele dan Missa 2020). Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai *pre test* dan nilai *post test* pada kelas yang diberi perlakuan dengan model *Quantum Teaching* yaitu 46,89 menjadi 86,37, sehingga diperoleh peningkatan nilai sebesar 39,48% sedangkan untuk rata-rata nilai *pre test* dan nilai *post test* pada kelas control yang menerapkan pembelajaran konvensional yaitu dari 52,41 menjadi 69,13 peningkatan nilai sebesar 16,72%. Pembuktian hasil belajar siswa tuntas didasarkan pada acuan standar ketuntasan yang ditetapkan yaitu kriteria ketuntasan minimum (KKM) \geq 74 dan standar ketuntasan minimal (SKM) yang ditetapkan

oleh Depdiknas yaitu ≥ 75 . Ringkasan data penelitian hasil belajar tersaji pada tabel 1.

Tabel 1. Data nilai rata-rata *pre test* dan *post test* hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	Peningkatan
Eksperimen	46,89	86,37	39,48%
Kontrol	52,41	69,13	16,72%

Analisis data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen (kelas VII A) dan kelas control (kelas VII B) keduanya mengalami peningkatan, walaupun pada kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih tinggi dari pada kelas control, hal ini dikarenakan model *Quantum Teaching* merupakan suatu model yang melibatkan kemampuan pembelajar untuk membentuk hubungan-hubungan diantara berbagai gagasan, makna, dan peristiwa (Irwina, 2018). Selain itu juga menurut Sitanggang, (2019) model *Quantum Teaching* mengandung berbagai macam metode pengajaran yang diolah menjadi satu, seperti model ceramah, tanya jawab, demonstrasi, karya wisata, penugasan, pemecahan masalah, diskusi, simulasi, eksperimen, penemuan, dan proyek atau unit.

Pembelajaran model *Quantum Teaching* pada materi hama dan penyakit Tumbuhan merupakan model pembelajaran yang melibatkan aspek-aspek yang mempengaruhi proses pembelajaran.

Pemahaman siswa terhadap jalannya pembelajaran menimbulkan pengetahuan yang melekat pada benak siswa karena mereka memperoleh pengetahuan yang dialami secara langsung. Hal ini sesuai dengan pendapat Wardani, (2020) bahwa dengan mengalami materi pembelajaran secara langsung dapat lebih membangun makna dalam ingatan.

Data analisis hasil belajar yang diperoleh ini dianggap belum cukup untuk membuktikan model *Quantum Teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar, oleh karena itu data tersebut akan dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar.

2. Analisis Inferensial

Tahap pertama yang harus dilakukan dalam analisis inferensial adalah melakukan uji normalitas terhadap data hasil belajar siswa (Missa, dan Baunsele, 2020). uji normalitas dilakukan dengan teknik *One-Sample Kolomogorov-Smirnov Test* dengan

bantuan SPSS *for windows* 16,0 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 2. Normalitas data *pre test* dan *post test* hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas control

		A	B	C	D
N		29	29	29	29
Normal Parameters ^a	Mean	46.7241	86.0345	50.6897	76.8966
	Std. Deviation	1.01133	9.29471	1.28677	6.86786
		E1		E1	
Most Extreme Differences	Absolute	.154	.251	.142	.157
	Positive	.154	.128	.142	.153
	Negative	-.150	-.251	-.114	-.157
Kolmogorov-Smirnov Z		.829	1.354	.763	.846
Asymp. Sig. (2-tailed)		.498	.051	.605	.472
a. Test distribution is Normal.					

Tabel 2 menunjukkan nilai probabilitas (sig.) pada kelas eksperimen adalah *Pre test* sebesar 0.498 dan *post test* sebesar 0.051 dimana lebih besar dari taraf signifikan 0.05. Sedangkan pada kelas kontrol nilai probabilitas (sig.) untuk *pre test* adalah 0.605 dan *post test* 0.472 dimana nilainya lebih besar dari taraf signifikan 0.05. Jadi dapat

dikatakan bahwa data kedua kelas tersebut berdistribusi secara normal oleh karena itu data ini bisa dilanjutkan untuk uji homogenitas.

Pada penelitian ini uji homogenitas menggunakan teknik *Levene test* dengan bantuan SPSS *for windows* 16,0. Hasil pengujian disajikan dalam tabel 2.

Tabel 3. Uji homogenitas data *pre test* dan *post test* hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas control

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETES	2.378	1	56	.129
POSTES	2.494	1	56	.120

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig.) hasil belajar peserta didik *pre test* adalah 0.129 dan *post test* adalah 0.120 yang mana lebih besar dari taraf signifikan 0.05, ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan varian antar kelompok data sehingga data hasil belajar dinyatakan homogenitas dan dilanjutkan pada uji anacova.

Data hasil belajar siswa selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis statistik anacova satu arah (*one way-anacova*) dengan bantuan SPSS versi 16,0 tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji anacova tersaji pada tabel 3.

Tabel 4. Uji anacova pembelajaran model *Quantum Teaching* dan model Konvensional

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1723.169 ^a	2	861.585	14.683	.000
Intercept	14163.838	1	14163.838	241.385	.000
PRETES	512.394	1	512.394	8.732	.005
KELAS	1456.739	1	1456.739	24.826	.000
Error	3227.262	55	58.677		
Total	389875.000	58			
Corrected Total	4950.431	57			

a. R Squared = .348 (Adjusted R Squared = .324)

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai disimpulkan bahwa hipotesis H0 (ada signifikan kelas 0,000 oleh karena nilai pengaruh model *Quantum Teaching* signifikan jauh dibawah 0,05 dapat terhadap hasil belajar siswa) diterima, dan

hipotesis H_0 (tidak ada pengaruh model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa) ditolak, artinya pembelajaran menggunakan model *Quantum Teaching* memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada materi hama dan penyakit pada tumbuhan.

3. Deskripsi Rata-rata Skor Kemampuan Guru

Keberhasilan suatu pembelajaran diukur melalui kemampuan guru dalam menerapkan setiap rencana persiapan pembelajaran yang disusun. Pengukuran pelaksanaan dilakukan melalui pencatatan

oleh dua orang pengamat dengan menggunakan lembar pengamatan kemampuan guru selama kegiatan berlangsung. Berdasarkan data hasil pengamatan yang diperoleh, kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran model *Quantum Teaching* memperoleh nilai reabilitas untuk RPP 01 dan RPP 02 masing-masing adalah 98,90% dan 98,92%. Sedangkan rata-rata reabilitas pengelolaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* adalah 98,91%. Sementara model pembelajaran konvensional memperoleh reabilitas untuk RPP 01 dan RPP 02 masing-masing adalah 96,70% dan 97,87% sedangkan rata-rata reliabilitas adalah 97,28%.

Tabel 5. Reabilitas kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas	RPP 1	RPP 2	Rata-rata
Eksperimen	98,90%	98,92%	98,91%.
Kontrol	96,70 %	97,87%	97,28%.

Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas ini lebih besar dari koefisien reliabilitas yang ditentukan ($R \geq 75$). Hal ini menunjukkan bahwa guru mampu mengimplementasikan langkah-langkah dalam model *Quantum Teaching* dan pembelajaran konvensional dengan baik.

Sejalan dengan pendapat Medriati dan Putri, (2019) yang menyatakan bahwa proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam

situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran.

4. Deskripsi Rata-rata Skor Aktivitas Peserta didik

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching* diamati oleh dua orang pengamat menggunakan lembaran pengamatan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran langsung.

Berdasarkan data hasil pengamatan yang diperoleh, maka aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dikelas

dengan model *Quantum Teaching* memperoleh reliabilitas untuk RPP 01 dan RPP 02 masing-masing adalah 86% dan 93,33%. Sedangkan rata-rata reabilitas adalah 90%. Untuk data hasil pengamatan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dikelas dengan menggunakan pembelajaran konvensional memperoleh reliabilitas untuk RPP 01 dan RPP 02 masing-masing adalah 87,18% dan 86,11% sedangkan rata-rata reliabilitasnya adalah 86,65%.

Tabel 6. Reabilitas aktivitas siswa dalam pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas	RPP 1	RPP 2	Rata-rata
Eksperimen	86%	93,33%	90%.
Kontrol	87,18 %	86,11%	86,65%.

Berdasarkan Tabel 6 diatas nilai rata-rata reabilitas aktivitas siswa lebih besar dari kofisien reliabilitas yang ditentukan ($R \geq 75$) hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran dikategorikan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Dhiki, (2020) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan, dan tingka laku. Cahyaningrum dan Asyhari,

(2019) menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model *Quantum Teaching* terhadap hasil

belajar siswa kelas VII pada materi hama dan penyakit pada tubuhan bagi SMPK Sint Aloysius Niki-Niki dimana data hasil analisis *one way-anacova* untuk hasil belajar memperoleh nilai probabilitas (sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu 0,05. Hasil ini didukung dengan data aktivitas siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan model *Quantum Teaching* berada pada kategori baik dengan rata-rata reabilitas adalah 90 sedangkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berada pada katerori baik dengan skor rata-rata reabilitas adalah 98,91.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Katolik Widya Mandira yang telah membantu memberikan dana bagi penulis, Romo Kepala Sekolah SMPK Sint Aloysius Niki-Niki yang telah memberikan izin untuk dilakukannya penelitian di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Baunsele, Anselmus Boy, and Hildegardis Missa. 2020. "Kajian Kinetika Adsorpsi Metilen Biru Menggunakan Adsorben Sabut Kelapa." 5(2): 76–85.

Cahyaningrum, Amaliyah Dwi, and Ardian Asyhari. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Tipe

Tandur Terhadap Hasil Belajar." *Indonesia Journal of Science and Mathematics Education* 02(3): 372–79.

Ekawati, Fitria. 2020. "Penerapan Strategi Pembelajaran Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II D SDN 69 Kota Bengkulu." *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar* 3(1): 20–30.

Indah, ayu irwina silalahi. 2018. "Menerapkan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Keterampilan Menulis Karangan Narasi Di Kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018." *JURNAL ILMIAH AQUINAS* 1(1): 57–67.

Irwina, Silalahi Indah Ayu. 2018. "Jurusan : Pendidikan Agama Islam." *Pendidikan Guru Sekolah Dasar Juril AQUINAS* 1(1): 57–67.

K. S. K. Wardani, A. N. Rahmatih, N. L. P. N. Sriwarthini, Nurwahidah, F.P. Astria. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains (EduMatSain)* 5(1): 9–18.

Koeshandayanto, Supriyono. 2016. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Mind Mapping

- Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Prestasi Belajar IPA Siswa SMP Kelas VII Pada Pengetahuan Awal Berbeda.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 23(5): 154–65.
- Medriati, Rosane, and Desy Hanisa Putri. 2019. “Pengaruh Model Quantum Learning Terhadap Pemahaman Konsep Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X.” *Jurnal Kumparan Fisika* 2(3): 201–8.
- Missa, Hildegardis; Baunsele, Anselmus Boy. 2020. “Kelas Dan Populasi Bakteri Ice Nucleation Active Penyebab Luka Beku Pada Daun Jeruk Keprok Soe Di Dataran Tinggi Mutis.” 3(2): 127–35.
- Missa, Hildegardis; Eduk, Eduardus John; Djalo, Aloysius; Baunsele, Anselmus Boy. 2020. “SOSIALISASI UJI KANDUNGAN BAHAN MAKANAN.” 3: 37–42.
- Sitanggang, Dornani Defiana Br. 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas VI SD Negeri 050600 Kuala Tahun Pembelajaran 2018/2019.” *JURNAL ILMIAH AQUINAS* II(2): 222–46.
- Supramono, Agus. 2016. “Pengaruh Model Pembelajaran Quantum (Quantum Teaching) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas III SD YPS Lawewu Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur.” *Jurnal Nalar Pendidikan* 4(2): 78–86.
- Wulan, Russamsi Martomidjojo, Agus Prianto. 2015. “Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Konsep Pengaruh Kepadatan Populasi Manusia Terhadap Lingkungan Di Kelas VII SMP Negeri 7 Kuningan.” *Quagga* 7(2): 45–49.
- Y. Y Dhiki1, L. Suryani2. 2020. “Pengaruh Media Pembelajaran Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Geometri Ruang Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika.” *Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains (EduMatSain)* 5(1): 1–8.